

incer
indonesia.cerdas

Pendamping
Bahan Ajar



Kunci Jawaban

**Bahasa
Indonesia**

▶ Untuk **SMP/MTs**

Kelas

VII

I. Pilihan Ganda

- | | | | | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. a | 6. c | 11. c | 16. d | 21. c | 26. c | 31. d | 36. d | 41. d | 46. b |
| 2. a | 7. d | 12. a | 17. d | 22. b | 27. d | 32. a | 37. c | 42. a | 47. d |
| 3. b | 8. d | 13. a | 18. d | 23. a | 28. d | 33. b | 38. c | 43. d | 48. a |
| 4. c | 9. b | 14. d | 19. a | 24. a | 29. c | 34. a | 39. d | 44. a | 49. c |
| 5. b | 10. b | 15. c | 20. d | 25. c | 30. c | 35. c | 40. a | 45. b | 50. d |

II. Isian

- | | |
|--|-------------------------------------|
| 1. Penggambaran, pemaparan, merinci, menjelaskan | 6. orang/fisik |
| 2. tujuan | 7. perincian atau pembilangan |
| 3. personifikasi | 8. metafora, alegori, personifikasi |
| 4. k,p, t, s | 9. paradoks |
| 5. kata umum | 10. deskripsi ruang |

III. Uraian

1. Kreativitas siswa
2. a. Tujuan penulisan teks deskripsi adalah mengenalkan sejarah kereta api
b. Paragraf 1: Kereta api adalah transportasi yang diminati masyarakat.
Paragraf 2: Pembangunan rel kereta api di Indonesia pertama kali dilakukan Semarang
3. Kreativitas siswa
4. Kreativitas siswa
5. Kreativitas siswa
6. Untuk menggambarkan/melukiskan secara rinci dan penggambaran sekonkret mungkin suatu objek/suasana/perasaan sehingga pembaca seakan-akan melihat, mendengar, mengalami yang dideskripsikan.
7. Pembeneran kata:
indonesia: Indonesia
provinsi: provinsi
kerinci: Kerinci
pegunungan: Pegunungan
disini: Di sini
8. Kreativitas siswa
9. Perbaiki kata baku:
 - a. Mempercayai
 - b. Mengaji
 - c. Menyejajarkan
 - d. Menertawakan
 - e. Mensukseskan
10. Kreativitas siswa

I. Pilihan ganda

- | | | | | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. a | 6. b | 11. d | 16. b | 21. d | 26. b | 31. d | 36. b | 41. c | 46. a |
| 2. b | 7. b | 12. a | 17. a | 22. c | 27. d | 32. a | 37. d | 42. c | 47. b |
| 3. d | 8. a | 13. c | 18. a | 23. b | 28. a | 33. d | 38. a | 43. a | 48. d |
| 4. d | 9. c | 14. d | 19. a | 24. c | 29. b | 34. a | 39. a | 44. b | 49. a |
| 5. b | 10. c | 15. b | 20. b | 25. c | 30. a | 35. d | 40. d | 45. b | 50. d |

II. Isian

- | | |
|---|---|
| 1. alur atau plot | 6. amanat |
| 2. fantasi pasif | 7. latar sosial |
| 3. tema/ide dasar cerita | 8. variatif, ekspresif, dan bukan bahasa formal |
| 4. tema | 9. resolusi |
| 5. membaca buku pengetahuan, mengamati lingkungan sekitar | 10. fantasi irisian |

III. Uraian

1. Ciri teks fantasi:
 - a. Ide cerita bersifat khayalan
 - b. Tokohnya memiliki kesaktian atau ciri unik
 - c. Bahasa yang digunakan variasi dan ekspresif
 - d. Penggunaan latar yang lintas ruang dan waktu
2. Unsur instrinsik cerita fantasi:
 - a. Tema
 - b. Judul
 - c. Tokoh dan penokohan
 - d. Alur atau plot
 - e. Latar
 - f. Sudut pandang
 - g. Pesan atau amanat
3. Fantasi lintas waktu
Fantasi lintas zaman
4. Fantasi aktif dan fantasi pasif
5. Kreativitas siswa
6. Langkah-langkah menulis cerita:
 - Merencanakan
 - Mengembangkan produk
 - Memberi judul yang menarik
 - Menelaah untuk merevisi
 - Memublikasikan
7. Kreativitas siswa
8. Fantasi total berisi fantasi pengarang terhadap objek/tertentu
Fantasi irisan mengungkapkan fantasi tetapi masih menggunakan nama-nama dalam dunia nyata
9. Kreativitas siswa
10. Fantasi latar sezaman adalah latar yang digunakan satu mas. Fantasi lintas waktu adalah cerita fantasi menggunakan dua latar waktu yang berbeda.

I. Pilihan Ganda

- | | | | | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. b | 6. d | 11. b | 16. b | 21. a | 26. d | 31. c | 36. b | 41. a | 46. c |
| 2. c | 7. d | 12. b | 17. d | 22. c | 27. d | 32. d | 37. b | 42. b | 47. c |
| 3. b | 8. a | 13. a | 18. a | 23. d | 28. a | 33. a | 38. b | 43. d | 48. c |
| 4. c | 9. d | 14. c | 19. b | 24. a | 29. c | 34. d | 39. a | 44. d | 49. b |
| 5. b | 10. a | 15. c | 20. c | 25. b | 30. d | 35. a | 40. b | 45. d | 50. a |

II. Isian

- | | |
|---|---|
| 1. penutup | 5. kalimat majemuk rapatan |
| 2. Kalimat yang mengandung makna memerintah atau meminta seseorang melakukan sesuatu sesuai yang diinginkan penutur atau penulisnya | 6. Tekuk tangan kanan di samping pinggang, tangan kiri memegang sampur. |
| 3. langkah-langkah | 7. jika, apabila, lalu, seandainya |
| 4. Tombol “menanak” dapat ditekan, hingga lampu penanak nasi berwarna merah. | 8. uraian dan penomoran |
| | 9. cara menggunakan |
| | 10. kata hubung |

III. Uraian

1. Ciri kalimat perintah:
 - i. Diakhiri dengan tanda baca seru (!)
 - ii. Intonasi pada bagian tengah kalimat naik atau meninggi
 - iii. Menggunakan pola inversi
 - iv. Biasanya menggunakan partikel –lah dan –kan
2. Struktur teks prosedur:
 - Judul, pengantar yang menyatakan tujuan penulisan
 - Bahan atau alat untuk melaksanakan suatu prosedur
 - Langkah/tahapan dengan urutan yang benar
3. Bagian yang dibuat untuk menangkap minat pembaca pada produk atau kegiatan yang akan dibuat panduannya.
4. Kreativitas siswa
5. (1)-(3)-(2)
Kreativitas siswa
6. Kreativitas siswa
7. Kreativitas siswa
8. Kreativitas siswa
9. Kreativitas siswa
10. Untuk memberi saran tambahan atau peringatan agar tidak terjadi kesalahan fatal/membahayakan

I. Pilihan ganda

- | | | | | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. d | 6. d | 11. a | 16. b | 21. a | 26. b | 31. c | 36. d | 41. b | 46. d |
| 2. c | 7. b | 12. b | 17. c | 22. c | 27. c | 32. b | 37. a | 42. a | 47. d |
| 3. a | 8. c | 13. a | 18. c | 23. b | 28. d | 33. b | 38. d | 43. d | 48. d |
| 4. b | 9. a | 14. d | 19. a | 24. d | 29. b | 34. a | 39. b | 44. a | 49. b |
| 5. d | 10. b | 15. a | 20. b | 25. d | 30. c | 35. a | 40. d | 45. c | 50. a |

II. Isian singkat

- | | |
|--|--|
| 1. Menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya kemudian dianalisis sehingga menjelaskan suatu hal secara rinci. | 6. bidang ilmu, kata baku, dan kalimat efektif |
| 2. Simpulan | 7. mendaftar kata-kata kunci pada teks |
| 3. menentukan topik yang akan ditulis | 8. fakta yang dibuktikan secara ilmiah |
| 4. Kegiatan untuk mengumpulkan fakta-fakta tentang apa yang dilaporkan | 9. Deskripsi umum (pembukaan), deskripsi bagian, deskripsi manfaat |
| 5. Penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah tata bentukan dan kosakata daerah. | 10. Hemat mempergunakan kata, frasa, atau bentuk lain yang dianggap tidak perlu. |

III. Uraian

1. Struktur teks laporan hasil observasi, antara lain:
 - a. *Definisi Umum*: merupakan pembukaan yang berisi pengertian mengenai sesuatu yang dibahas didam teks.
 - b. *Definisi Bagian*: merupakan bagian yang berisi ide pokok dari setiap paragraf (penjelasan rinci).
 - c. *Definisi Manfaat*: merupakan bagian yang menjelaskan manfaat dari sesuatu yang dilaporkan
 - d. *Penutup*: merupakan bagian rincian akhir dari teks.
2. Fungsi teks laporan hasil observasi, antara lain:
 - a. Melaporkan tanggung jawab sebuah tugas dan kegiatan pengamatan.
 - b. Menjelaskan dasar penyusunan kebijaksanaan, keputusan dan/atau pemecahan masalah dalam pengamatan.
 - c. Sarana untuk pendokumentasian.
 - d. Sebagai sumber informasi terpercaya.
3. Sesuai dengan penilaian guru.
4.
 - a. Ekosistem :Suatu sistem yang di dalamnya terdapat interaksi antara komponen biotik dan abiotik.
 - b. Abrasi : pengikisan batuan oleh air, es, atau angin yang mengandung dan mengangkut hancuran bahan
 - c. Habitat : Tempat hidup suatu organisme mulai dari lahir, berkembang biak, sampai mati.
5. Proses, konsumsi, nuklir, industri, organik, anorganik, dan degradable.
6. Minuman ada dua jenis, yaitu yang berkhasiat bagi tubuh dan sebagai penghilang rasa haus.
7. Sistematis, proses, frontal, orografis, dan zenith.
8. Kreativitas siswa
9. Teks yang berisi penjabaran umum sesuatu berupa hasil dari pengamatan
10. Berikut adalah ciri bahasa teks laporan hasil observasi.
 - a. Menggunakan frasa nomina yang diikuti pendeskripsi
 - b. Menggunakan verba penghubung
 - c. Menggunakan verba aktif
 - d. Menggunakan kata penghubung
 - e. Menggunakan kalimat efektif

I. Pilihan ganda

- | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. a | 6. d | 11. a | 16. a | 21. b | 26. b |
| 2. d | 7. a | 12. b | 17. d | 22. c | 27. a |
| 3. a | 8. b | 13. c | 18. a | 23. a | 28. a |
| 4. d | 9. a | 14. d | 19. a | 24. c | 29. c |
| 5. c | 10. c | 15. b | 20. d | 25. a | 30. a |

II. Isian singkat

- | | |
|---|---|
| 1. kalimat baku | 6. fiktif |
| 2. Istilah | 7. K,p,t,s |
| 3. untuk memandu cara menggunakan, cara membuat, cara melakukan | 8. Deskripsi/gambaran umum |
| 4. fantasi pasif | 9. Personal |
| 5. Terperangkap di Ambarawa dan Aku dan Bung Tomo | 10. Elok, indah, manis, menawan, memesona |

III. Uraian

- Jenis cerita fantasi:
 - fantasi total berisi semua yang terdapat pada cerita tidak terjadi dalam dunia nyata
 - fantasi irisan berisi cerita fantasi yang mengungkapkan fantasi/khayalan tetapi masih menggunakan nama-nama dalam kehidupan nyata
- Kreativitas siswa
- Identifikasi, deskripsi bagian, simpulan/kesan
- Kreativitas siswa
- Karena isi yang dibahas adalah ilmu tentang suatu objek/konsep yang bersifat umum dan bertujuan menjelaskan sudut pandang ilmu.
- Menurut berita di surat kabar, korban penyakit flu burung sudah mewabah. Berita tentang banyaknya korban flu burung dilansir oleh harian yang terkemuka di Jakarta.
- Kreativitas siswa
- Kabupaten Banyuwangi terletak di ujung paling timur Pulau Jawa. Banyuwangi berbatasan dengan Selat Bali. Terdapat pelabuhan yang menghubungkan antara Pulau Jawa dengan Pulau Bali, yakni Pelabuhan Ketapang di Banyuwangi dan Pelabuhan Gilimanuk di Bali. Kabupaten Banyuwangi sangat menarik dibahas, baik dari pariwisata maupun kuliner. Secara geografis Banyuwangi terletak di daerah wisata alam yang masih hijau dan Samudra Hindia. Dengan begitu, terdapat penyatuan lokasi yang bisa dikunjungi, seperti pantai dan pegunungan.
- Ciri-ciri struktur teks fantasi:
 - Orientasi adalah pengenalan pada bagian awal cerita yang biasanya berisi tentang pengenalan tokoh, waktu, dan tempat.
 - Komplikasi merupakan rangkaian kejadian/peristiwa hingga ke bagian klimaks atau inti cerita. Saat masalah utama diceritakan.
 - Resolusi adalah bagian terakhir yang berisi kesimpulan dan penutup cerita. Bagian ini menjawab masalah utama yang dijawab melalui rangkaian peristiwa/kejadian pula.
- Struktur teks laporan observasi:
 - pernyataan umum
 - deskripsi bagian
 - simpulan

I. Pilihan ganda

- | | | | | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. d | 6. d | 11. d | 16. d | 21. a | 26. a | 31. c | 36. d | 41. b | 46. d |
| 2. a | 7. c | 12. b | 17. a | 22. c | 27. b | 32. d | 37. b | 42. a | 47. b |
| 3. b | 8. b | 13. d | 18. d | 23. c | 28. d | 33. b | 38. c | 43. d | 48. a |
| 4. c | 9. a | 14. d | 19. b | 24. d | 29. b | 34. d | 39. c | 44. d | 49. a |
| 5. d | 10. b | 15. a | 20. c | 25. b | 30. b | 35. a | 40. a | 45. a | 50. b |

II. Isian singkat

- | | |
|---|--|
| 1. berangkai | 6. a-a-a-a |
| 2. kabar; sabar | 7. kerinduan terhadap seseorang |
| 3. baik budi pekerti | 8. penghubung syarat |
| 4. belajar berteman dengan baik, bijak, dan memelihara budi pekerti agar hikmah dalam kehidupannya. | 9. kalimat perintah |
| 5. sepuluh | 10. memperkenalkan masing-masing anggota dari tiap kelompok, menjelaskan tema, dan pantun dimulai dengan cara diundi oleh moderator. |

III. Uraian

- Berikut ciri-ciri gurindam 12 pasal kelima.
 - Terdiri atas dua baris dalam sebaris.
 - Tiap baris memiliki jumlah sekitar 10–14 suku kata
 - Tiap baris memiliki rima sama atau bersajak A-A, B-B, C-C, dan seterusnya merupakan satu kesatuan yang utuh.
 - Baris pertama berisi soal, masalah, atau perjanjian, baris kedua berisi jawaban, akibat dari masalah atau perjanjian pada baris pertama. (isi atau maksud gurindam terdapat pada baris kedua)
 - Isi gurindam bait pertama, kita dapat suatu bangsa dari perilaku dan bahasanya.
 - Isi gurindam bait kedua, orang yang bahagia yang meninggalkan perbuatan tidak berguna dan sia-sia.
 - Isi gurindam bait ketiga, orang yang terhormat bisa dilihat dari sikap dan perilakunya.
 - Isi gurindam bait keempat, orang yang berilmu tidak akan pernah bosan belajar dan mengambil pelajaran dari kehidupannya.
 - Isi gurindam bait kelima, orang yang berakal telah mempersiapkan bekalnya di dunia, untuk menjalani kehidupannya di akhirat.
 - Isi gurindam bait keenam, jika ingin melihat orang yang berbudi luhur, lihatlah ketika ia bergaul dengan orang lain.
- Kata berima secara utuh pada gurindam 12 pasal kelima, antara lain:

Bait ke-1 : berbangsa	bahasa
Bait ke-2 : berbahagia	sia-sia
Bait ke 3 : mulia	dia
Bait ke-1 : berilmu	jemu
Bait ke-2 : berakal	bekal
Bait ke 3 : perangai	ramai
- Struktur dan bahasa pada gurindam 12 pasal kelima, yaitu:

Bait 1–6

Struktur penyajian gurindam dua larik merupakan isi yang berhubungan. Larik 1 merupakan syarat terjadinya keadaan pada larik ke-2. Ditinjau dari jenis kata yang digunakan menggunakan pola penghubung syarat (*larik 1 jika ...*) dan pada larik 2 kondisi atau keadaan jika syarat dilakukan.

4. Ciri-ciri pantun 1 dan 2, antara lain:

Pantun 1

- Tiap bait terdiri atas empat baris (larik),
- Baris pertama 10, kedua 10, ketiga 12, keempat 10
- Rima akhir setiap baris adalah a-b-a-b,
- Baris pertama dan kedua merupakan sampiran,
- Baris ketiga dan keempat merupakan isi.

Pantun 2

- Tiap bait terdiri atas empat baris (larik),
- Baris pertama 9, kedua 10, ketiga 10, keempat 9
- Rima akhir setiap baris adalah a-b-a-b,
- Baris pertama dan kedua merupakan sampiran,
- Baris ketiga dan keempat merupakan isi.

5. Nilai moral atau nasihat pada pantun 1 dan 4, antara lain:

Pantun ke-1 : jika bermain dengan rukun dan bersatu, akan menciptakan suasana hati yang senang.

Pantun ke- 4 : Jangan bersikap bohong karena sifat itu dibenci semua orang

6. Struktur pantun ke-2 dan ke-3, antara lain:

Pantun ke-2 :

Struktur penyajian pantun ke-2 terdiri dari dua larik sampiran dan dua lirik isi. Dua larik pertama merupakan pengantar untuk masuk pada isi larik 3 dan 4. Makna/isi pada larik 1 dan 2 dengan larik 3 dan 4 tidak berhubungan. Ditinjau dari jenis kalimat yang digunakan, pantun larik 1 dan larik 2 menggunakan kalimat ajakan dan perintah. Larik 1 dan larik 2 merupakan kalimat berdiri sendiri. Larik 3 dan 4 merupakan kata hubungan sebab dan merupakan hasil.

Pantun ke-3:

Struktur penyajian pantun ke-3 terdiri dari dua larik sampiran dan dua lirik isi. Dua larik pertama merupakan pengantar untuk masuk pada isi larik 3 dan 4. Makna/isi pada larik 1 dan 2 dengan larik 3 dan 4 tidak berhubungan. Ditinjau dari jenis kalimat yang digunakan, pantun larik 1 dan larik 2 menggunakan kata penghubung syarat. Larik 3 dan 4 juga menggunakan kata hubungan syarat.

7. tidak nyata atau tidak jelas kelihatannya.

8. Nilai moral atau nasihat Syair Perahu bait ke-8 dan ke-9, antara lain:

Bait ke-8

Manusia sebagai anak dagang karena manusia adalah perantau. Jika manusia tidak mampu menghadapi tantangan maka membawa manusia kepada kemungkaran.

Bait ke-9

Manusia agar menyadari bahwa masa hidup di dunia hidup tidak lama dan hanya sementara. Manusia harus mengumpulkan bekal-bekal amal. Karena jika semua dilakukan, jalan kehidupan selanjutnya akan memperoleh kemenangan.

9. Struktur dan aspek kebahasaan Syair Perahu bait ke-8 dan ke-9, antara lain:

Syair bait ke-8

Struktur penyajian syair bait ke-8 terdiri atas 4 larik. Pola rima sama (a-a-a-a). keempat larik syair merupakan isi dan terkait dengan bait-bait yang lain. Ditinjau dari jenis kalimat yang digunakan syair tersebut adalah kalimat perintah (menggunakan partikel *lah*). Larik 2 dan 3 merupakan konsep dari perumpamaan. Larik 4 menggunakan kalimat majemuk hubungan tujuan. Pilihan kata yang digunakan pada syair tersebut merupakan kata bersifat simbolik dan ungkapan lama. Pilihan kata sangat indah dengan makna yang dalam.

Syair bait ke-9

Struktur penyajian syair bait ke-9 terdiri atas 4 larik. Pola rima sama (a-a-a-a). keempat larik syair merupakan isi dan terkait dengan bait-bait yang lain. Ditinjau dari jenis kalimat yang digunakan syair tersebut adalah kalimat konsep. Larik 2 dan 3 merupakan konsep dari perumpamaan. Larik 4 menggunakan kata penghubung syarat. Pilihan kata yang digunakan pada syair tersebut merupakan kata bersifat simbolik dan ungkapan lama. Pilihan kata sangat indah dengan makna yang dalam.

10. Perbedaan pantun, gurindam, dan syair, antara lain:

Dari segi tujuan:

Pantun bertujuan menyampaikan nasihat, menyatakan rasa sayang, ajaran budi pekerti dan moral untuk kepentingan sosial dan hiburan.

Gurindam bertujuan menyampaikan nasihat atau kata-kata mutiara.

Syair bertujuan menyampaikan cerita dan pengajaran serta digunakan dalam kegiatan-kegiatan yang berunsur keagamaan.

Dari segi struktur isi:

Pantun : satu bait terdiri atas empat baris, baris satu dan dua merupakan sampiran, baris tiga dan empat merupakan isi, teks pantun berbentuk bait-bait, ada keterkaitan isi baris pertama dan kedua, dan ada keterkaitan isi baris ketiga dan keempat.

Gurindam: satu bait terdiri atas dua baris, bait pertama merupakan sebab atau persoalan, bait kedua merupakan akibat atau penyelesaian, dan isi terletak di larik kedua.

Syair: satu bait terdiri atas empat baris, setiap baris mempunyai makna yang berkaitan dengan baris-baris sebelumnya, empat baris merupakan satu kesatuan ide, tidak ada sampiran maupun isi seperti pantun, dan syair perlu dilagukan untuk membentuk nyanyian.

I. Pilihan ganda

- | | | | | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. d | 6. d | 11. a | 16. a | 21. d | 26. a | 31. c | 36. a | 41. a | 46. d |
| 2. c | 7. c | 12. c | 17. c | 22. c | 27. d | 32. b | 37. c | 42. b | 47. b |
| 3. b | 8. d | 13. b | 18. c | 23. d | 28. b | 33. d | 38. d | 43. c | 48. a |
| 4. b | 9. a | 14. a | 19. b | 24. a | 29. a | 34. d | 39. b | 44. b | 49. d |
| 5. a | 10. d | 15. c | 20. a | 25. b | 30. a | 35. a | 40. c | 45. a | 50. b |

II. Isian singkat

- | | |
|---|---|
| 1. Rusa dan Kura-kura | 6. “Terima kasih Pak Gajah! Saya tidak akan pernah melupakan kebaikanmu ini.” |
| 2. Si rusa sering meremehkan kemampuan hewan lain. | 7. diawali dengan latar di masa lalu |
| 3. Berbuat baiklah agar mendapat balasan dari orang lain. | 8. komplikasi |
| 4. fabel adaptasi | 9. tiba-tiba |
| 5. menghibur, menginspirasi, dan mendidik | 10. deskripsi latar dan kegiatan tokoh |

III. Uraian

1. Ciri isi dari struktur fabel, antara lain:
 - a. Orientasi berisi pengenalan tokoh, latar, watak tokoh, dan konflik.
 - b. Komplikasi berisi hubungan sebab akibat sehingga muncul masalah hingga masalah itu memuncak. Komplikasi dimulai dari munculnya masalah sehingga masalah mencapai komplikasi/klimak (masalah memuncak).
 - c. Resolusi berisi penyelesaian masalah
 - d. Koda berisi nilai moral yang diungkapkan pengarang secara implisit pada akhir cerita.
2. Ditinjau dari kemunculan pesan dibedakan fabel dengan koda dan tanpa koda. Fabel dengan koda berarti fabel dengan memunculkan secara eksplisit pesan pengarang di akhir cerita. Sebaliknya, fabel tanpa koda tidak memberikan secara eksplisit pesan pengarang di akhir cerita.
3. (sesuai dengan penilaian guru) Contoh : diawali dengan konflik batin
Semakin lama Kura-kura merasa hidupnya tidak berguna lagi. Dia merasa hanya bisa merepotkan teman-temannya.
4. (sesuai dengan penilaian guru) Contoh : watak tokoh berdasarkan deskripsi fisik tokoh
Farni adalah kelinci yang lucu. Bulunya putih bak mutiara. Matanya sebening air danau. Jika ia makan, bibir merahnya yang cantik akan bergerak indah. Kecantikan Farni tidak diragukan lagi di hutan Ambarata.
5. (sesuai dengan penilaian guru) Contoh:
 - *Kebaikan Seekor Monyet*
 - *Beruang Bersaudara dan Kera Pengganggu*
 - *Nana Burung yang Baik Hati*
6. Struktur fabel “Mengusir Harimau”, antara lain:
 - a. Orientasi
Dahulu kala di sebuah hutan lebat terdapat seekor kancil dan tikus mereka bersahabat baik. Suatu hari tikus berlari terbirit-birit menemui kancil di rumah kancil. “Kancil, kancil?” ucap Tikus tergesa-gesa kancil segera membuka pintu dan ikut panik “ada apa Tikus kenapa kamu terlihat khawatir?” tanya Kancil pada Tikus. Tikus pun bercerita “kan kan Kancil” ucapnya dengan napas tersedak sedak Kancil pun berkata “Tenang Tikus tarik nafas panjang dulu lalu buang setelah itu baru kamu cerita ya” ucap sang Kancil.
 - b. Komplikasi
“Kini hutan kita dikuasai oleh keluarga Harimau,” ucap Tikus. Hewan-hewan lain kini sudah berpindah entah ke mana mereka pergi. Aku juga berniat untuk pindah ke hutan lain apa kamu mau ikut aku, Kancil? “Ayolah!” pinta dan jelas Tikus, Kancil berpikir sejenak dan memutuskan untuk tetap tinggal dan mencari cara agar dapat mengusir Harimau. Kancil pun menyuruh tikus mengumpulkan semua hewan hutan. Tak lama kemudian para hewan berkumpul dan saling protes kepada Kancil. Kancil pun melihat Ayam dan Ikan kemudian Kancil mendapat ide. “Aku tau, wahai rakyat hutan aku punya sebuah ide tapi kita semua harus bekerja sama, nanti...” mereka sepakat untuk melakukannya.

c. Resolusi

Keesokan harinya, matahari bersinar dengan hangatnya, mereka semua berkumpul di depan goa tempat Harimau itu tinggal. Kancil mengedipkan sebelah matanya lalu ayam sengaja berkokok sekeras mungkin di depan goa tersebut, seperti dugaan mereka harimau keluar dan berniat menangkap ayam untuk santapan, ketika harimau akan menerkam Ayam, Kerbau, dan Anjing membawa Ayam lari, tentu saja Harimau mengejanya, di dekat pohon besar Kancil, Ular, dan Tikus menyiapkan tali dan jebakan bawah tanah dan berhasil, Harimau itu tersandung dan jatuh ke bawah tanah.

d. Koda

Setelah kejadian itu hutan menjadi aman kembali, Kancil dan hewan hutan kini tidak khawatir lagi. Hutan aman tidak ada pengganggu lagi. Hidup yang damai jika tidak saling mengusik.

7. Unsur intrinsik fabel “Mengusir Harimau”, antara lain:

a. Tema :

Kenyamanan hewan di hutan

b. Latar:

Tempat : hutan

Suasana : panik (karena hutan dikuasai harimau)

c. Alur : maju

Alur dimulai pengenalan, mulai muncul masalah, masalah memuncak, dan ditutup dengan pemecahan masalah dengan pesan-pesan eksplisit.

d. Penokohan :

Tokoh utama

Kancil : berwatak cerdas

Tikus : berwatak suka khawatir dan takut

Tokoh sampingan

Ayam : berwatak penurut

Kerbau: berwatak penurut

Ular: berwatak penurut

e. Amanat

Jika ada masalah pasti ada jalan keluarnya. Sikap saling bersatu akan membuat masalah cepat selesai.

8. Tabel penggunaan kata/kalimat pada latar fabel.

Latar Suasana	Latar Tempat	Latar Waktu
matahari bersinar dengan hangatnya,	... di sebuah hutan lebat ...	Dahulu kala ...
... matahari bersinar dengan hangatnya, ...		Keesokan harinya,
	... bawah tanah ...	

9. Tabel sinonim dan antonim kata dalam fabel.

Kata	Sinomin	Antonim
panik	kalang kabut	tenang diam
peduli	acuh	tak acuh
licik	culas	lurus
keras	bangkar	lembut
cerdas	cemerlang	bodoh

Kata	Sinomin	Antonim
serakah	rakus	tidak rakus
depan	muka	belakang
dekat	ambang	jauh
sombong	angkuh	rendah hati
dermawan	kaya hati	kikir

10. Perbaiki penulisan tanda petik.

Tidak lama, tiba-tiba Gajah muncul lagi. Kancil meminta tolong kembali. “Bagaimana Cil?”

“Tolong aku, aku berjanji tidak akan iseng lagi”

“Janji?” gajah menekankan.

“Sekarang apakah kamu sudah sadar? Dan akan berjanji tidak akan menipu, jahil, iseng dan perbuatan yang merugikan binatang lain?”

“Benar Pak Gajah, saya benar-benar berjanji.” Gajah menjulurkan belalainya yang panjang untuk menangkap Kancil dan mengangkatnya ke atas. Begitu sampai di atas Kancil berkata.

“Terima kasih Pak Gajah! Saya tidak akan pernah melupakan kebaikanmu ini.”

I. Pilihan ganda

- | | | | | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. a | 6. c | 11. a | 16. d | 21. b | 26. c | 31. c | 36. b | 41. b | 46. c |
| 2. b | 7. c | 12. d | 17. b | 22. b | 27. a | 32. b | 37. a | 42. d | 47. c |
| 3. b | 8. a | 13. a | 18. a | 23. d | 28. a | 33. a | 38. b | 43. a | 48. a |
| 4. a | 9. a | 14. a | 19. a | 24. d | 29. c | 34. d | 39. a | 44. c | 49. a |
| 5. b | 10. c | 15. d | 20. d | 25. b | 30. d | 35. d | 40. a | 45. d | 50. d |

II. Isian singkat

- | | |
|--|---|
| 1. santai atau tidak baku | 7. memudahkan penerima surat untuk mengetahui nama dan alamat kantor instansi atau organisasi yang mengirim surat |
| 2. kop surat/kepala surat | 8. permintaan izin menginap |
| 3. bulan | 9. instansi kepada instansi lain atau individu |
| 4. Dengan hormat, | 10. emotif dan ekspresif |
| 5. kedinasan | |
| 6. kabar, keperluan pribadi, dan tujuan komunikasi pribadi yang lain | |

III. Uraian

- Unsur-unsur pembangun surat pribadi antara lain: tanggal surat, alamat surat, pembuka surat, pendahuluan, isi, dan penutup surat, serta nama pengirim surat atau juga tanda tangan.
- Ciri penggunaan bahasa pada surat pribadi, antara lain:
 - Pilihan kata sapaan bersifat pribadi (kata emotif dan ekspresif)
 - Bahasa surat pribadi tidak formal tetapi santun
 - Pilihan ragam bahasa tergantung siapa penerima surat
 - Menggunakan sapaan (seperti orang bercakap)
 - Menggunakan kata ganti orang pertama (untuk pengirim) dan kata ganti orang kedua untuk penerima
- Ciri surat dinas dari segi bentuk, yaitu bawah tanggal surat. Kemudian, di sebelah kiri berturut-turut ke bawah dituliskan: nomor surat, lampiran atau perihal.
- Karena dalam menulis surat dinas ditujukan kepada instansi resmi dan ciri kebahasaan yang resmi dalam situasi formal.
- Surat korespondensi adalah penyampaian maksud melalui surat dari satu pihak kepada pihak lain dapat atas nama jawaban dalam satu instansi dan dapat atas nama perseorangan (individu). Karena surat dinas ditunjukkan secara resmi dan pada lembaga-lembaga resmi lain maka surat dinas dapat menjadi alat korespondensi.
- Variasi salam pembuka surat pribadi, antara lain:
Salam kangen,
Salam hormat,
Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera,
- Nomor surat digunakan sebagai resensi atau petunjuk bagi petugas kearsipan, petunjuk unit instansi asal surat, mengetahui jumlah usrat keluar dalam satu periode.
Perihal atau hal surat adalah petunjuk mengenai isi pokok surat yang berisi simpulan isi surat, memudahkan penerima mengetahui pokok permasalahan, dan petunjuk bagi petugas administrasi atau kearsipan.
- Sesuai dengan penilaian guru*
- Kata-kata yang digunakan untuk kalimat pembuka paragraf pertama surat pribadi.

Kalimat pembuka paragraf pertama	Penerima salam
Bagaimana kabarmu, Eko?	Teman sebaya
Ayah, bagaimana kabarnya di sana? Nisa merindukan ayah.	Orang tua
Bagaimana kabar Ibu Yani di sana?	Guru

- Kata ganti yang digunakan untuk mewakili penulis dalam surat dinas adalah kata ganti orang pertama tunggal (saya), dan kata ganti orang pertama jamak (kami).
Contoh kutipan : “Kami mengucapkan banyak terima kasih atas sambutan dan pelayanan dari pihak museum atas kunjungan siswa SMPN 1 Nusantara pada minggu lalu.”

I. Pilihan ganda

- | | | | | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. b | 6. c | 11. a | 16. c | 21. d | 26. d | 31. b | 36. d | 41. a | 46. b |
| 2. a | 7. a | 12. d | 17. c | 22. d | 27. a | 32. a | 37. c | 42. d | 47. d |
| 3. c | 8. b | 13. b | 18. a | 23. c | 28. c | 33. b | 38. c | 43. a | 48. a |
| 4. a | 9. d | 14. a | 19. a | 24. d | 29. b | 34. c | 39. d | 44. d | 49. d |
| 5. b | 10. a | 15. a | 20. c | 25. b | 30. d | 35. d | 40. c | 45. d | 50. c |

II. Isian singkat

- | | |
|---|--|
| 1. resensi | 7. membaca buku dengan cermat, dan mencatat garis besar, dan merangkainya menjadi sebuah ringkasan |
| 2. bahasa yang digunakan | 8. nonfiksi |
| 3. bab dan subab | 9. isi buku pada bagian tema |
| 4. daftar isi | 10. deskriptif |
| 5. kesimpulan atau memuat biografi penulis | |
| 6. mencari materi yang penting dari buku tersebut | |

III. Uraian

- | | |
|---|---|
| 1. Unsur buku fiksi yang dikomentari, antara lain: | 6. Sesuai dengan penilaian guru |
| a. bagian cover buku | 7. Keunggulan buku tersebut adalah memiliki informasi latar belakang matematikawan yang telah berjasa dengan menemukan berbagai macam teori yang sekarang ini digunakan dan dirasakan manfaatnya. |
| b. rincian subbab buku | 8. Contoh, gambar, dan ilustrasi menyempurnakan pemahaman pembaca akan isi buku. Warna yang dipilih terkesan ramai dan mengganggu. Ilustrasi kartunnya menarik dan menyegarkan. Meski tebal, membaca buku ini tidak membosankan karena ilustrasinya kaya. |
| c. judul subbab | 9. Resensi informatif adalah resensi yang hanya memberikan informasi mengenai isi dari resensi secara singkat dan umumnya dari keseluruhan buku atau karya. |
| d. tokoh dan penokohan | 10. Sesuai dengan penilaian guru |
| e. tema cerita | |
| f. bahasa yang digunakan | |
| g. penyajian alur cerita | |
| 2. Buku fiksi adalah buku yang cerita atau kejadian yang tidak sebenarnya. Sedangkan buku nonfiksi adalah buku yang berisi pendapat, opini, atau kajian penulis. Contoh karya fiksi, yaitu: cerpen, novel, drama, dongeng, mitos, fabel, hikayat, dan sebagainya. Contoh buku nonfiksi, yaitu karangan eksposisi, argumentasi, fungsional, opini, esai, biografi, pidato, jurnalisme, ilmiah, ensiklopedia, dan sebagainya. | |
| 3. Sesuai dengan penilaian guru | |
| 4. Mempermudah penemuan isi buku, melatih keterampilan menemukan inti bacaan, dan mengurangi beban memori dalam mengingat isi buku. | |
| 5. Cara menentukan buku yang layak direvisikan, antara lain: | |
| a. berisi hal-hal yang aktual | |
| b. berkualitas baik | |
| c. belum pernah di resensi | |
| d. terbitan baru | |

I. Pilihan ganda

- | | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1. d | 6. b | 11. a | 16. d | 21. b | 26. b |
| 2. a | 7. b | 12. c | 17. a | 22. b | 27. a |
| 3. d | 8. a | 13. b | 18. d | 23. a | 28. d |
| 4. b | 9. c | 14. d | 19. c | 24. d | 29. c |
| 5. d | 10. a | 15. d | 20. d | 25. d | 30. a |

II. Isian singkat

- | | |
|---|---|
| 1. Panji | 7. Pilihan kata sapaan bersifat formal dan menggunakan ragam bahasa baku |
| 2. Syarat | 8. Lampiran : satu eksemplar |
| 3. <i>Lulu dan dahulu</i> | 9. kelemahan |
| 4. sifat tokoh | 10. Leonardo Da Vinci adalah pelukis lukisan Monalisa yang legendaries dan menyimpan misteri. |
| 5. mewakili identitas forum atau instansi | |
| 6. keunggulan | |

III. Uraian

1. Syair pertama:

*Wahai sahabat hendaklah ingat
Kita bertemu hanya untuk sesaat
Tapi engkau kan selalu kuingat
Dihati ini yang dalam sangat*

Struktur penyajian syair satu bait terdiri atas 4 larik. Pola rima sala (a-a-a-a) keempat larik syair merupakan isi terkait dengan bait-bait yang lain. Ditinjau dari jenis kalimat yang digunakan syair tersebut larik 1 menggunakan kalimat untuk menyapa (menggunakan kata seru Wahai ...) Larik-larik 2 dan 3 merupakan kalimat majemuk setara berlawanan. Pilihan kata yang digunakan pada syair tersebut merupakan kata bersifat simbolik. Pilihan kata sangat indah dengan makna yang dalam.

Syair kedua:

*Hai sahabat jika lain waktu bertemu
Engkau bersama teman baru
Jangan kau lupakan diriku
Hendaknya kita mengenang masa lalu*

Struktur penyajian syair satu bait terdiri atas 4 larik. Pola rima sama (a-a-a-a). keempat larik syair merupakan isi dan terkait dengan bait-bait yang lain. ditinjau dari jenis kalimat yang digunakan syair tersebut larik 1 menggunakan kalimat untuk menyapa (menggunakan kata seru Hai...). Larik 2 dan 3 merupakan kalimat larangan . larik 4 pada kutipan syair tersebut merupakan kalimat saran yang akan dilakukan jika melakukan apa yang diperintahkan atas larangan yang ada. Pllihan kata yang digunakan pada syair merupakan kata bersifat simbolik. Pilihan kata sangat indah dengan makna yang dalam.

2. Syair pertama:

- 1) Setiap bait terdiri dari empat baris
- 2) Baris 1–4 terdiri atas 10–11 suku kata.
- 3) Bersajak a-a-a-a
- 4) Semua baris adalah isi

Syair kedua:

- 1) Setiap bait terdiri dari empat baris
- 2) Baris 1–4 terdiri atas 9–13 suku kata.
- 3) Bersajak a-a-a-a
- 4) Semua baris adalah isi

3. Syair pertama: Berisi nilai moral: selalu mengingat sahabat meskipun hanya bertemu sebentar.
Syair kedua: Berisi nilai moral: jika punya teman baru jangan melupakan teman yang lama.
4. Identitas novel Sang Pemimpi:
 - Judul : Sang Pemimpi
 - Pengarang : Andrea Hirata
 - Penerbit : Bentang Pustaka
 - Tahun Terbit : 2006
 - Jumlah Halaman : 292 halaman
 - Sekuel sebelumnya : Laskar pelangi
 - Sekuel berikutnya : Edensor dan Maryamah Karpov
5. Keunggulan novel Sang Pemimpi:
 - a) Novel yang disajikan dengan bahasa yang cantik ini mampu menyihir pembaca sehingga pembaca dapat merasakan kebahagiaan, semangat keputusasaan, dan kesedihan.
 - b) Buku ini memiliki lelucon-lelucon yang tidak biasa, cerdas dan pasti akan membuat pembaca tertawa.
6. Kelemahan novel Sang Pemimpi :
Buku ini nyaris tidak ada hubungannya dengan buku yang pertama, Laskar Pelangi. Tapi Sang Pemimpi hanya menyebutkan kata Laskar Pelangi hanya sekali disebut.
7. Sesuai dengan penilaian guru.
8. Pengungkapan komplikasi fabel tersebut adalah konflik fisik yang dimainkan tokoh-tokoh dalam cerita.
9. Perbaiki surat resmi berikut.

PENGURUS IKATAN ALUMNI
SMPN 99 Angkatan 91

Nomor : 009/ik99/V/17

Madiun, 29 Maret 2017

Perihal : Undangan Rapat Kerja 2017–2020

Yth.
Seluruh Pengurus Ikatan Alumni
di Tempat
Dengan hormat,

Kami atas nama Pengurus Ikatan Alumni SMPN 99 angkatan 91, dengan ini mengundang Bapak/Ibu/Saudara/i alumni untuk ikut serta dalam menghadiri acara Rapat Kerja Pengurus Periode 2017–2020 dengan mengusung Tema: “Kepedulian Alumni Terhadap Generasi Penerus Bangsa” yang akan dilaksanakan pada

hari,tanggal : Senin-Selasa 15–16 April 2017
tempat :Hotel Grand Mahkota, Banjarmasin
acara :Rapat Kerja Pengurus ikatan alumni SMPN 99.

Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian serta partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Ketua Ikatan Alumni
Ridwan Saidi

10. Sesuai dengan penilaian guru.

